

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang telah kami susun, jenis penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistic.⁵¹ Penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen seperti *Dividen Payout Ratio* dan *Kurs Valuta Asing* untuk menganalisis bagaimana hubungannya pengaruhnya terhadap Harga Saham sebagai variabel dependen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Populasi yang akan menjadi pengamatan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2009-2013 yang memiliki laporan lengkap dan dipublikasikan di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Sampel adalah bagian sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat merepresentasikan populasi secara menyeluruh. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan

⁵¹Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statiska* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2

⁵²Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian cet. 21*(Bandung: Alfabeta, 2012),61.

metode pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁵³

Sampel dipilih dengan menggunakan metode *Purposeve Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu:

- a. Perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* selama periode penelitian yaitu tahun 2009-2013 yang mencantumkan data secara lengkap berturut-turut selama periode penelitian.
- b. Perusahaan yang termasuk dalam kategori sektor barang tambang serta sektor industry dasar dan kimia yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* selama periode penelitian yaitu 2009-2013.
- c. Perusahaan sampel telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2009-2013. Laporan per 31 Desember merupakan laporan yang telah diaudit, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dipercaya.
- d. Perusahaan tidak melakukan *delisting* selama periode penelitian.

Berikut penggolongan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diatas:

No	Kriteria Perusahaan	Jml Perusahaan
1	Perusahaan yang memperdagangkan saham dan masih aktif di JII selama periode 2009-2013	12
2	Perusahaan yang termasuk dalam kategori sektor barang tambang serta sektor industry dasar dan kimia yang tergabung di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode penelitian yaitu 2009-2013.	6

⁵³Said Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 18.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam pengambilan sampel, maka yang memenuhi kriteria tersebut ada 5 perusahaan, diantaranya adalah:

1. PT. Aneka Tambang Tbk.
2. PT. International Nickel Indonesia Tbk.
3. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
4. PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
5. PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
6. PT. Semen Gersik Tbk.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data. Instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian menggunakan pedoman dokumentasi.

Pedoman dokumentasi yaitu data data tertulis yang dapat digunakan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian yang berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian. Data yang digunakan adalah laporan keuangan.

2. Sumber Data

Data yang digunakan merupakan data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan-laporan yang terkait langsung dengan penelitian.⁵⁴ Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak dari sumbernya secara langsung melainkan sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh dari dokumentasi, yaitu disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan sebagainya.⁵⁵ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menggunakan dokumen-dokumen yang diperoleh dari *Jakarta Islamic Index (JII)* yang meliputi laporan keuangan tahun 2009-2013.

E. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independent

Variabel independent adalah variabel yang berfungsi menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada 2 variabel independent yang digunakan, yaitu:

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

⁵⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), hal.104

a. *Devidend Payout Ratio*

Devidend payout ratio merupakan laba yang diterima oleh para pemegang saham dari laba bersih yang didapat oleh perusahaan. *Dividen payout ratio* dihitung dengan cara membagi dividen per lembar saham (*dividend per share*) dengan laba per lembar saham (*earning per share*) atau dengan membagi dividen yang dibayarkan dengan laba bersih.

Rumus untuk menghitung *dividend payout ratio* yaitu:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. *Kurs* Atau Nilai Tukar rupiah

Kurs Valuta Asing atau Nilai tukar Rupiah adalah harga mata uang asing dalam satuan mata uang domestik. Operasional kurs IDR diambil dengan ketetapan kurs tengah rupiah dengan alasan bahwa baik kurs jual maupun kurs beli mempunyai peran yang sama terhadap perekonomian makro.

Adapun penetapan kurs tengah dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Kurs Tengah Rupiah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$$

2. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang diterangkan atau mendapat pengaruh dari variabel lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel Harga Saham. Dimana Hrga Saham yang dimaksud adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung

dengan berdasarkan kepada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan harga saham penutupan atau *Close price*.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknis analisis dimana data-data yang terbentuk angka-angka akan dianalisis dengan cara melakukan perhitungan dengan bantuan program komputer yang menggunakan sebagai program analisis (pengolahan data). Adapun analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama adalah membuat grafik distribusi normal dengan bantuan SPSS. Cara yang kedua adalah melakukan pengujian secara statistik dengan jalan menghitung nilai kurtosis dan skewnessnya.

b. Uji Multikolinieritas

Menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel bebas. Multikolinieritas diuji dengan menggunakan VIF (*Variabel Inflation Factor*) dengan *Rule of thumb*-nya yaitu VIF berada dibawah 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi. Misalnya perubahan struktur ekonomi dan kebijakan pemerintah yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan tingkat keakuratan data menurut waktu. Dengan kata lain heterokedastisitas terjadi apabila varians faktor pengganggu tidak sama atau konstan. Uji heterokedastisitas dapat diketahui dengan cara menggunakan *Scatter Plot*. Jika terjadi heterokedastisitas maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menghilangkan heterokedastisitas dalam model regresi yaitu dengan mentransformasikan variabel menjadi log.

d. Uji Autokorelasi

Gejala autokorelasi menyebabkan hasil regresi tidak efisien karena varians atau *standart error of estimate* tidak menjadikan tes signifikan tidak akurat, namun hasil dari regresi tetap tidak bias. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Jika $0 < d < d_1$, maka terjadi autokorelasi positif

- b) Jika $d_1 < d < d_u$, maka tidak ada kepastian terjadi korelasi atau tidak (ragu-ragu)
- c) Jika $4-d_1 < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika $4-d_u < d < 4-d_1$, maka tidak ada kepastian apakah terjadi autokorelasi atau tidak (ragu-ragu)
- e) Jika $d_u < d < 4-d_u$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh atau hubungan variabel independent dengan variabel dependen. Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵⁶

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

α = konstanta

b_1 = Koefisien regresi untuk *Dividend Payout Ratio*

x_1 = *Dividend Payout Ratio*

b_2 = Koefisien regresi untuk Nilai Tukar Rupiah

x_2 = Nilai Tukar Rupiah

e = Error

⁵⁶ J Suprpto, *Analisis Pasar Modal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 195

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Semakin tinggi nilai (R^2), maka hasil estimasi akan mendekati kebenaran, sehingga hasilnya juga semakin baik dan semakin tinggi nilai (R^2) semakin besar kontribusi seluruh variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.

4. Melakukan Uji F

Yaitu untuk melakukan pengujian koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama. Hasil uji F untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independe terhadap variabel dependennya secara simultan atau bersama-sama. Apabila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatifnya diterima, begitu juga sebaliknya apabila nilai F hitung kecil dari nilai F tabel maka hipotesis alternatifnya ditolak. Nilai F tabel dapat dilihat dengan tabel F sesuai dengan tingkat signifikasinya dan tingkat df (*degree of freedom*).

5. Melakukan Uji t

Yaitu melakukan pengujian koefisien regresi secara parsial atau sendiri-sendiri. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi nilai parameter hasil regresi. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai kritisnya (t tabel). Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis alternatifnya diterima dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka

hipotesis alternatifnya ditolak. Nilai t tabel dapat dilihat dari tabel pengujian nilai t .

6. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel tergangungnya (Y). Semakin besar nilai r^2 maka variabel bebas tersebut semakin berpengaruh terhadap variabel tergangungnya dan koefisien determinasi parsial yang paling besar berarti variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan.